

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara perilaku cuci tangan ibu dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Balita berisiko tinggi terkena diare.
2. Perilaku cuci tangan yang baik yaitu dengan memakai sabun dan air mengalir
3. Sanitasi lingkungan berupa penyediaan air bersih, tersedianya jamban, tersedianya tempat pembuangan sampah dan tersedianya sarana pembuangan air limbah.
4. Ada hubungan perilaku cuci tangan ibu dengan kejadian diare pada balita.
5. Ada hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan yang mencetak tenaga kesehatan, maka diharapkan terus mengembangkan kemampuan mahasiswanya dalam upaya memberikan edukasi kepada masyarakat dalam membiasakan berperilaku cuci tangan pakai sabun dan air mengalami serta edukasi mengenai pentingnya sanitasi lingkungan untuk mencegah terjadinya diare.

## 2. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Mahasiswanya bisa memberikan edukasi terhadap ibu dengan balita dalam upaya pencegahan diare mengenai perilaku cuci tangan yaitu dengan menggunakan sabun dan air mengalir dan dilakukan pada saat setelah BAB, sebelum dan setelah menyediakan makanan,. Selain dari itu adanya konseling mengenai perbaikan lingkungan yaitu dengan menyediaan air bersih, menyediakan jamban sehat, menyediakan tempat pembuangan sampah dan memperbaiki sarana pembuangan air limbah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa meneliti kejadian diare pada balita dengan mencari faktor lain selain faktor perilaku cuci tangan dan faktor sanitasi lingkungan.